

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015 fakultas ekonomi universitas negeri medan. Maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Persamaan regresi berganda $Y = -2,141 + 0,703 X_1 + 0,494 X_2$ menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar -2,141 artinya jika variabel ekspektasi pendapatan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) sebesar nol, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) adalah sebesar -2,141 atau konstantanya -2.141. Kemudian nilai koefisien ekspektasi pendapatann (b_1) sebesar 0.703, artinya apabila ekspektasi pendapatan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.350 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Dan nilai pendidikan kewirausahaan (b_2) adalah sebesar 0.494, artinya jika pendidikan kewirausahaan (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu persen , maka minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.494 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Variabel ekspektasi pendapatan (X_1) terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan Tata Niaga 2014 di Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,433 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan faktor dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha atau hipotesis diterima.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Variabel pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga 2015 di Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari ($3,595 > 1,662$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan yang baik merupakan faktor dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha atau hipotesis diterima.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga 2015 di Universitas Negeri Medan. Yang ditunjukkan dari hasil uji F (simultan) yaitu, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,688 > 3,10$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha yang baik, siswa harus memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dan pendidikan kewirausahaan yang baik atau hipotesis diterima.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dipersentase sumbangan pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,340 atau 34 % sedangkan sisanya 66 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penelitian selama melaksanakan penelitian pada Mahasiswa Prodi Tataniaga 2014 di Universitas Negeri Medan. Peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan untuk tidak menjadi pencari kerja (Job Seeker) melainkan menjadi pencipta lapangan kerja (berwirausaha) sehingga jumlah pengangguran tidak bertambah banyak.
2. Mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan pendidikan kewirausahaan seperti mengikuti seminar kewirausahaan atau membaca buku tentang kewirausahaan agar minat berwirausaha juga dapat tumbuh dan berkembang.
3. Bagi instansi pendidikan terkhusus Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diharapkan diadakan kegiatan-kegiatan perkuliahan yang mampu menarik minat berwirausaha mahasiswa.
4. Bagi peneliti lain diharapkan melakukan penelitian tentang variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.